


BINAARTHA
SEKURITAS

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2023

PT Binaartha Sekuritas



 (021) 5206678

 www.binaartha.com

 @binaarthasekuritas

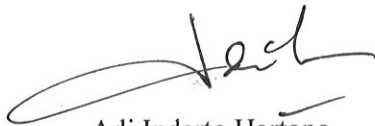
**LEMBAR PENGESAHAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS
ATAS LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023
PT BINAARTHA SEKURITAS**

Kami selaku Dewan Direksi dan Komisaris, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Keberlanjutan PT Binaartha Sekuritas Sekuritas tahun 2023, telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keuangan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

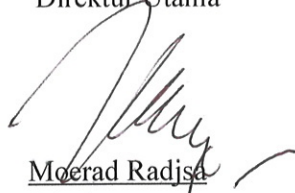
Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 3 April 2024

Disusun oleh :



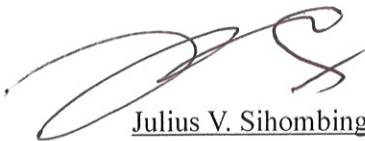
Adi Indarto Hartono
Direktur Utama



Moerad Radjisa
Direktur



Evi Viandari
Direktur



Julius V. Sihombing
Direktur

Disahkan oleh :



I Ketut Widiananda
Komisaris Independen

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS

DAFTAR ISI

I. Strategi Keberlanjutan	4
Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023.....	4
II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	5
A. Aspek Ekonomi.....	5
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	5
C. Aspek Sosial.....	7
1. Sumber Daya Manusia.....	7
2. Kegiatan Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Masyarakat Umum.....	7
III. Profil Perusahaan	8
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perseroan.....	8
B. Informasi Umum Perseroan.....	9
Profil Singkat Perusahaan.....	9
Informasi Perubahan Nama Perusahaan.....	9
Susunan Dewan Direksi dan Komisaris.....	10
C. Skala Usaha Perseroan.....	10
1) Total Aset dan Kewajiban.....	10
2) Sumber Daya Manusia.....	11
a) Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	11
b) Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur.....	11
c) Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	11
d) Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan.....	11
e) Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan.....	12
3) Struktur Kepemilikan Saham.....	12
4) Wilayah Operasional.....	12
D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang dijalankan.....	12
E. Keanggotaan pada Asosiasi.....	14
F. Perubahan yang Bersifat Signifikan.....	14
G. Penghargaan.....	14

IV. Penjelasan Direksi	15
Kebijakan Untuk Merespon Tantangan.....	15
Pencapaian dan Tantangan Kinerja Penerapan Keuangan.....	16
V. Tata Kelola Keberlanjutan	17
A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	17
B. Pelaksanaan Edukasi Internal Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan...	18
C. Pembaharuan Standar Operasional Prosedur.....	18
D. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan.....	19
E. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	24
F. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	27
G. Permasalahan yang Dihadapi,Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	28
VI. Kinerja Keberlanjutan	30
1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.....	30
2. Kinerja Ekonomi.....	31
3. Kinerja Sosial.....	32
3.1 Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.....	32
1) Dukungan Biaya yang diberikan oleh Perseroan kepada Karyawan untuk Meningkatkan Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	33
2) Pemberian Pinjaman Lunak.....	33
3) Remunerasi dan Tunjangan yang Diterima Karyawan.....	34
4) Perlindungan Terhadap Hak-Hak Karyawan Perempuan.....	35
5) Praktek Ketenagakerjaan yang Humanis.....	36
6) Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	38
3.2 Dukungan Berkelanjutan bagi Nasabah dan Masyarakat.....	38
1) Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Masyarakat Umum dan Mahasiswa.....	38
2) Akses Informasi Produk dan Layanan.....	40
3) Saluran Pengaduan bagi Investor.....	40

4. Kinerja Lingkungan Hidup.....	40
4.1 Pemakaian Kertas secara Bijak.....	40
4.2 Pemakaian Energi Listrik secara Bijak.....	42
5. Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan Berkelanjutan.....	42
5.1 Pengembangan Aplikasi Online Trading.....	42
5.2 Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan Jasa.....	45

I. Strategi Keberlanjutan

PT Binaartha Sekuritas (“Perseroan”) adalah Perusahaan Efek yang telah berdiri lebih dari 30 tahun, memiliki visi menjadi Perusahaan Efek yang terpercaya dan dapat diandalkan dalam berinvestasi di Pasar Modal. Untuk mendukung visi tersebut, Perseroan terus berupaya berperan aktif dalam memaksimalkan pertumbuhan bisnis dengan mengoptimalkan dampak sosial dan lingkungan hidup di tengah masyarakat.

Dalam prosesnya Perseroan menetapkan dan menjalankan beberapa Strategi Keberlanjutan berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 1 (satu) Tahun untuk periode Tahun 2023 antara lain:

- A. Pengembangan Aplikasi Online Trading Berkelanjutan.
- B. Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Karyawan, Masyarakat Umum, Mahasiswa, dan Dosen
- C. Penambahan Proyek dalam hal kegiatan Penjamin Emisi Efek.
- D. Pembaharuan Standar Operasional Prosedur sesuai perkembangan peraturan perusahaan.
- E. Pelaksanaan Edukasi Internal Perusahaan Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- F. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan mengadakan pelatihan internal dan eksternal.
- G. Menjalankan perkantoran yang ramah lingkungan melalui penghematan pemakaian energi listrik dan kertas.

Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

1. Untuk perdagangan produk Surat Hutang dan Surat Berharga, Perseroan telah mengembangkan aplikasi *Fixed Income Trading System* secara Online (FITS Online) secara *in house* yang diperuntukkan bagi Nasabah Individual lokal. Dengan layanan ini nasabah-nasabah yang memiliki modal tidak besar (menengah) dapat bertransaksi produk Surat Hutang dan Surat Berharga dengan mudah secara online melalui Pasar Sekunder.

Pengembangan FITS Online adalah untuk menindaklanjuti kerjasama Perseroan dengan beberapa Perusahaan Mitra Distribusi (MIDIS) antara lain PT Bareksa Portal Investasi (Bareksa), PT Lunaria Annu Teknologi (Koinwork), PT Investree Radhika Jaya (Investree) PT Mitrausaha Indonesia Group (Modalku), dan saat ini PT Binaartha Sekuritas telah menambah kerjasama MIDIS baru dengan PT Artha Investa Teknologi (Cermati) yang artinya PT Binaartha Sekuritas telah memiliki 5 kerjasama dengan pihak MIDIS per tahun 2023. Melalui aplikasi ini nasabah ritel dapat bertransaksi Surat Hutang di Pasar Sekunder terutama untuk produk Surat Berharga Negara (SBN) diantaranya *Savings Bond Ritel* (SBR), Obligasi Negara Ritel (ORI), Sukuk Tabungan (ST) dan Sukuk Ritel Indonesia (SR) yang didapat oleh nasabah melalui Pasar Perdana (IPO).

2. Pembaharuan terhadap beberapa Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk disesuaikan dengan perkembangan peraturan dan kondisi perusahaan.
3. Melaksanakan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.
4. Adanya Penambahan proyek kegiatan untuk Penjamin Emisi Efek.
5. Melaksanakan Kegiatan Edukasi Internal mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
6. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan pelatihan internal dan eksternal.

II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Aspek Ekonomi

Keterangan	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan			
Pendapatan Usaha	16,921,477,721	16,442,232,097	12,290,328,425
Beban Usaha	18,899,929,219	18,715,760,100	21,844,604,298
Laba (Rugi) Usaha	(1,970,728,340)	(2,273,528,002)	(9,554,275,873)
Penghasilan (Beban) Lain – Lain Bersih	2,001,269,255	2,947,669,144	(9,075,270,259)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Gain (Loss)	22,817,757	674,141,141	(18,629,546,132)
Laba (Rugi) Netto Tahun Berjalan	47,681,783	984,409,733	(17,642,015,914)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif	152,116,851	587,076,960	(14,046,003,540)
Pendapatan Kegiatan Penjamin Emisi Efek	1,428,330,000	4,183,145,968	2,854,845,616
Jumlah Nasabah	41,773	25,359	8,617

Penurunan perekonomian secara global diseluruh dunia masih dirasakan. Faktor utama penyebab ekonomi global 2023 mengalami titik gelap karena adanya resesi keuangan di beberapa negara yang disebabkan oleh tidak stabilnya pasar. Walaupun pertumbuhan Pasar Modal sepanjang tahun 2023 meningkat namun peningkatan tersebut terkonsentrasi hanya pada beberapa emiten saja dengan kenaikan yang sangat signifikan.

Binaartha sebagai Penyedia Jasa Keuangan dalam hal ini terus mengupayakan agar layanan dan produk Binaartha dapat menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan. Namun beberapa hal yang menyebabkan belum tercapainya target perusahaan diantaranya adalah penurunan transaksi, tingkat suku bunga, kenaikan biaya operasional, biaya yang dikenakan oleh regulator, serta beberapa kegiatan perusahaan yang gagal terlaksana dikarenakan hal-hal tertentu.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif pada aspek lingkungan sebagai dampak berjalannya kegiatan operasional, Perseroan terus berupaya untuk berperan aktif dalam ikut melestarikan lingkungan hidup. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah :

- 1) Penghematan terhadap penggunaan kertas secara bijak dimana Perseroan menghimbau kepada seluruh karyawan untuk meminimalisasi penggunaan kertas di dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dalam upaya penghematan penggunaan kertas diantaranya :
 - a. Strategi keberlanjutan di lingkungan internal dilakukan oleh Perseroan dengan meningkatkan efisensi terkait pengurangan penggunaan kertas dalam menunjang Kegiatan administratif. Dalam hal menarik nasabah baru, divisi *front liner*

memperkenalkan informasi mengenai Perseroan dengan menggunakan materi presentasi digital dan sebisa mungkin dilakukan pertemuan secara digital dengan mempergunakan aplikasi meeting online.

- b. Untuk pembukaan rekening nasabah baru (opening account) nasabah diarahkan melakukannya secara *online/digital*. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).
 - c. Untuk pembukaan rekening nasabah baru yang bukan online trading, maka pengiriman formulir pembukaan rekening efek kepada nasabah akan dikirimkan melalui email.
 - d. Mencetak dokumen hanya sejumlah yang diperlukan.
 - e. Pencetakan dokumen dilakukan hanya setelah dipastikan tidak ada kesalahan ketik/penulisan atau pun kesalahan materi melalui proses penelitian ulang, selanjutnya memastikan setting dokumen dan kertas yang tepat, sehingga dokumen yang tercetak adalah baik dan benar sesuai yang diinginkan.
 - f. Tidak membuang kertas/dokumen yang salah cetak, kertas/ dokumen yang salah cetak dimanfaatkan lagi untuk membuat produk-produk lainnya, misalnya pencetakan konsep surat, dibuat notes/buku corat-coret.
 - g. Karyawan Perseroan didorong untuk mengoptimalkan penggunaan digital/elektronik sebagai pilihan yang lebih baik untuk mendokumentasikan bukti transaksi ataupun mengakses dokumen. Jika diperlukan penggunaan kertas maka disarankan menggunakan kertas bekas (*used paper*) ataupun penggunaan kertas secara maksimal dengan penggunaan di kedua sisinya (bolak-balik).
- 2) Penghematan terhadap penggunaan energi listrik, hal-hal yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dalam upaya penghematan penggunaan energi listrik diantaranya :
- a. Untuk menunjang kegiatan operasi, Perseroan berinvestasi pada perangkat komputer dan printer yang hemat energi dan ramah lingkungan sehingga hal tersebut dapat mendukung efisiensi biaya operasional.
 - b. Menerapkan disiplin kepada seluruh karyawan dalam penggunaan perangkat komputer dengan cara menghindari *stand-by mode* dan mematikan (*turn-off*) perangkat komputer, printer, mesin fax dan lampu setelah selesai jam operasional kantor serta perangkat listrik lainnya yang tidak digunakan. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi penggunaan listrik sehingga berdampak pada efisiensi biaya.
 - c. Menggunakan lampu neon dan lampu LED daripada lampu pijar.

Tabel di bawah ini perincian pemakaian Kertas dan Listrik selama periode 2021 sampai 2023:

Keterangan	2023	2022	2021
Aspek Lingkungan Hidup			
Pemakaian Kertas	13,885,000	15,000,000	13,800,000
Pemakaian Listrik	132,239,658	135,416,209	136,219,285

Berdasarkan data pada tabel diatas, terdapat penurunan biaya di tahun 2023 yang akan dijelaskan pada Bab VI Kinerja Berkelanjutan sub Bab Kinerja Lingkungan Hidup.

C. Aspek Sosial

1. Sumber Daya Manusia

Keterangan	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan	Orang	55	51	56
Jumlah Pelatihan	Frekuensi	87	59	55

2. Kegiatan Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Masyarakat Umum.

Berikut Tabel Kegiatan Edukasi dan Literasi Keuangan yang telah diselenggarakan :

Keterangan	2023	2022	2021
Aspek Sosial			
Jumlah Kegiatan	3	1	1
Jumah Peserta	166	32	52
Kelompok Sasaran	Karyawan, Masyarakat Umum, Mahasiswa, dan Dosen	Media Pers	Mahasiswa, Masyarakat umum
Wilayah Sasaran	Jakarta Selatan, Tegal, dan Cirebon	Jakarta Selatan	Jakarta Selatan

Selain itu Perseroan juga melakukan pengenalan produk (aplikasi online trading) dan edukasi mengenai pasar modal bagi nasabah Perseroan di media sosial dan media online Perseroan sebagai upaya mempercepat transformasi digital.

III. Profil Perusahaan

A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perseroan

- Visi Utama** : Sejak didirikan di tahun 1998 Perusahaan memiliki visi menjadi Perusahaan Efek yang terpercaya dan dapat diandalkan dalam berinvestasi di Pasar Modal.
- Misi Utama** :
1. Menjadi Perusahaan Efek yang dapat menawarkan beragam produk Pasar Modal, baik saham, surat hutang maupun efek-efek turunannya untuk meningkatkan partisipasi investor domestik dalam bertansaksi di pasar modal;
 2. Mengembangkan perusahaan dengan cara membangun Sumber Daya Manusia yang profesional, bertanggung jawab dan dapat diandalkan;
 3. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada Nasabah dalam berinvestasi di bidang Pasar Modal dan meningkatkan partisipasi investor domestik dalam bertransaksi; dan
 4. Membangun jaringan bisnis dengan memperluas pangsa pasar.
- Visi Keuangan Keberlanjutan** :
1. Menjadikan Perusahaan Efek pilihan dan terpercaya yang mendukung program berkelanjutan.
 2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan Efek melalui dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Misi Keuangan Keberlanjutan** :
- Memberikan pelayanan yang profesional dengan menyediakan produk atau layanan jasa di pasar modal sesuai kebutuhan nasabah yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan pengembangan teknologi informasi sesuai prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

B. Informasi Umum Perseroan

Nama perusahaan	:	PT Binaartha Sekuritas
Sektor	:	Keuangan
Bentuk kepemilikan secara hukum	:	Perseroan Terbatas
Alamat Kantor Pusat	:	Setiabudi Atrium Lt. 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon	:	021-5206678
Fax	:	021-5210325
Situs Web	:	https://www.binaartha.com/
Media Sosial	:	Instagram : binaarthasekuritas LinkedIn : Binaartha Sekuritas Youtube : Binaartha Sekuritas Facebook : Binaartha Sekuritas Tiktok : Binaartha_Sekuritas Twitter : Binaartha research

Profil Singkat Perusahaan :

PT Binaartha Sekuritas selanjutnya disebut “Binaartha” dan/atau “Perseroan” berdiri pada tanggal 31 Oktober 1988. Perseroan mendapatkan izin usaha sebagai Perantara Perdagangan Efek dari Bapepam-LK (saat ini Otoritas Jasa Keuangan) No.KEP-25/PM/1992 pada tanggal 07 Februari 1992.

Seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan kemudian mengajukan izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan mendapatkan persetujuan dari OJK pada tanggal 04 September 2013 dengan No.KEP-41/D.04/2013. Selain bertindak sebagai PPE dan PEE, Perseroan juga bertindak sebagai Agen Perantara Pedagang Efek (APERD) pada tanggal 09 November 2018.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan :

Mengacu pada Akta Notaris No. 238 yang dibuat dihadapan Sundjono Adhuri sebagai pengganti dari Arikanti Natakusumah, S.H Notaris di Jakarta, Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Binaartha Parama. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-870.HT.01.01-TH.89 tanggal 30 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 19 Mei 1995, Tambahan berturut-turut No. 4145-4146.

Guna memenuhi peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 Pasal 7 ayat 2 yaitu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek wajib mencantumkan kata “Sekuritas” pada penulisan nama Perusahaannya, kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat No. 02 tanggal 05 September 2016 yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan,S.H,MKn Notaris Kota Bekasi dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0016086.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 06 September 2016, Perseroan berubah nama dari semula PT Binaartha Parama menjadi PT Binaartha Sekuritas. Perubahan nama Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK No. S-1277/PM.212/2016 tanggal 12 Oktober 2016.

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris

b) Komisaris Independen

Perseroan pada saat ini hanya memiliki 1 (satu) Komisaris yang bertindak sebagai Komisaris Independen yaitu I Ketut Widiana.

c) Dewan Direksi

Melalui Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPSLB yang ditandatangani secara sirkuler pada tanggal 18 Maret 2022, Perseroan melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK No.S-410/PM.21/2022 tanggal 28 April 2022

Adapun susunan Dewan Direksi Perseroan pada saat ini adalah :

Nama	Jabatan
Adi Indarto Hartono	: Direktur Utama
Evi Viandari	: Direktur yang membawahi divisi Operasional
Moerad Radjasa	: Direktur yang membawahi divisi Fixed Income dan Equity
Julius V.Sihombing	: Direktur yang membawahi divisi Corporate Finance.

C. Skala Usaha Perseroan

1) Total Aset dan Kewajiban

Keterangan	2023	2022	2021
Total Aset	1,523,420,341,913	590,504,761,797	205,338,026,150
Total Kewajiban	1,383,999,011,059	451,235,547,793	66,655,889,107
Total Ekuitas	139,421,330,854	139,269,214,004	138,682,137,044

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu aset terpenting bagi perusahaan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Layaknya aset, karyawan juga harus dijaga karena tanpa adanya karyawan perusahaan pun tidak dapat beroperasi dengan baik dan perusahaan pun akan mendapat kerugian yang besar.

Perseroan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan. Berikut adalah tabel jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan beberapa kriteria atau penggolongan :

a) Komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin :

Keterangan	2023	2022	2021
Laki-laki	29	26	26
Perempuan	26	28	30
Total Karyawan	55	54	56

b) Komposisi karyawan berdasarkan umur

Keterangan	2023		2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
<25 tahun	3	3	5	4	1	3	2	1
25-55 tahun	20	20	19	22	23	25	25	27
>55 tahun	5	4	2	2	2	2	3	2
Total Karyawan	29	26	26	28	26	30	30	30

c) Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Keterangan	2023	2022	2021
SMA	4	4	6
Diploma	4	4	6
S1	43	43	41
S2	4	3	3
Total Karyawan	55	54	56

en

d) Komposisi karyawan berdasarkan jabatan

Keterangan	2023		2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
BOD & BOC	4	1	3	1	4	1	4	1
Manajerial	3	0	3	0	3	0	3	0
Senior Staf	2	3	2	3	3	3	2	3
Staf	19	22	16	24	14	26	17	26
Non Staf	1	0	2	0	2	0	4	0
Total Karyawan	29	26	26	28	26	30	30	30

e) **Komposisi karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan :**

Keterangan	2023	2022	2021
Pegawai Tetap	54	52	56
Pegawai Kontrak	1	2	0
Total Karyawan	55	54	56

Tingkat turnover perusahaan meningkat sebesar 0.1% dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2022 sebesar 3.57%, dan pada tahun 2023 menjadi 3.67%. hal tersebut dikarenakan terdapat 2 orang karyawan yang mengundurkan diri (*resign*) pada tahun 2023.

3) **Struktur Kepemilikan Saham :**

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)	Jumlah
PT Karya Mulia Berdikari	49.995.000	92,50	49.995.000.000
PT GMT Kapital	4.050.000	7,49	4.050.000.000
Adi Indarto Hartono	5.000	0,01	5.000.000
Total	54.050.000	100,00	54.050.000.000

4) **Wilayah Operasional**

Perseroan beroperasi di wilayah Jakarta Selatan, DKI Jakarta – Indonesia, dimana Perseroan tidak memiliki kantor perwakilan di wilayah manapun. Upaya pengembangan operasional Perseroan difokuskan melalui transaksi online trading sehingga Perseroan dapat membangun jaringan bisnis dengan memperluas pangsa pasar.

D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan No. 30 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Nyonya Pudji Redjeki Irawati, S.H Notaris di Jakarta, adapun maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah sebagai Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1) Menjalankan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek
- 2) Menjalankan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek.

Adapun produk dan layanan yang diberikan Perseroan kepada nasabahnya antara lain sebagai berikut:

1. Layanan Jasa Keuangan, dimana Nasabah dapat melakukan transaksi Efek berupa Saham dan Surat Hutang baik melalui *Sales/Dealer* di Divisi Pemasaran maupun melalui pesanan secara langsung pada *system online trading*.

2. Perseroan juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjaminan Emisi Efek (PEE) yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum saham dan obligasi, jasa penasehat keuangan, restrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambilalihan, serta aksi korporasi lainnya. Selain mendapatkan izin PEE untuk melakukan kegiatan utama, divisi *Corporate Finance* Perusahaan juga telah mendapatkan izin dari OJK untuk melakukan Kegiatan Lain-lain seperti Penatalaksana (*arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), Surat Berharga Komersial (SBK) serta Sertifikat Deposito dan *Financial Advisor*.
3. Selain sebagai Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek, Perseroan juga telah mendapatkan izin sebagai :
 - 3.1. Agen Perdagang Reksadana (APERD) pada tanggal 09 November 2018 dengan No. S-2046/PM.211/2018, dan pada saat ini Perusahaan sudah bekerjasama dengan Perusahaan Aset Manajemen yaitu Setiabudi Investment Management untuk memasarkan produk Reksadana Pasar Uang.
 - 3.2. Surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko tanggal 23 Agustus 2022 No.S-375/PR/2022 perihal Penetapan PT Binaartha Sekuritas sebagai Mitra Distribusi dalam rangka Penjualan Surat Berharga Syariah (SBSN) Ritel di Pasar Perdana Domestik.
 - 3.3. Perusahaan Efek yang mendapatkan izin untuk transaksi Derivatif.
4. Untuk mendukung program pemerintah dalam penjualan Surat Berharga Negara (SBN) di Pasar Perdana khususnya yang ditujukan pada nasabah Perorangan (Ritel), Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Perusahaan Mitra Distribusi (MIDIS) untuk menyimpan portofolio berupa SBN nasabah individu lokal yang dibeli oleh nasabah dari Pasar Perdana. Untuk perdagangannya sendiri nasabah dapat bertransaksi secara online melalui *Fixed Income Trading System Online* (FITS Online). Dengan layanan jasa yang diberikan oleh Perseroan tersebut nasabah-nasabah dengan modal menengah ke bawah dapat melakukan penjualan dengan mudah atas SBN yang dimilikinya di pasar sekunder.

Dengan pilihan produk dan layanan jasa yang diberikan oleh Perseroan, diharapkan nasabah memiliki banyak pilihan dalam menginvestasikan dananya di pasar modal. Tidak hanya nasabah yang memiliki modal yang cukup besar yang dapat memiliki akses untuk berinvestasi, namun nasabah dengan modal yang tidak besar juga dapat ikut berinvestasi di pasar modal seperti berinvestasi atau bertransaksi efek melalui aplikasi online trading. Dengan demikian masyarakat menengah ke bawah juga mendapatkan kesempatan yang sama untuk meraih penghasilan melalui transaksi efek.

E. Keanggotaan Asosiasi

Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

F. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Selama tahun 2023, tidak terdapat kejadian atau perubahan Perseroan yang bersifat signifikan terkait dengan komposisi pemegang saham, ataupun adanya *merger*/penggabungan perusahaan pembukaan kantor cabang /unit usaha baru.

G. Penghargaan

Selama tahun 2023 tidak terdapat penghargaan yang didapat oleh perseroan.

IV. Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan

Tahun 2023 menjadi tahun kedua bagi PT Binaartha Sekuritas dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dengan dikeluarkannya peraturan mengenai aksi keuangan berkelanjutan ini menjadi dukungan penting yang dirasakan oleh PT Binaartha Sekuritas, karena niat baik serta tujuan yang ingin dicapai oleh PT Binaartha Sekuritas didukung dan selaras dengan tujuan dari pemerintah Indonesia melalui peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ini. Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar, yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Kami berkomitmen bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki akses keuangan yang berkelanjutan melalui kemudahan-kemudahan dalam berinvestasi (inklusi keuangan) di Pasar Modal untuk meningkatkan perekonomian Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*).

PT Binaartha Sekuritas berupaya dan terus berkomitmen untuk melaksanakan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun walaupun masih akan menghadapi tantangan pencapaian kinerja di tahun 2023, serta dengan mempertimbangkan sejumlah faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan yang sudah kami sampaikan kepada OJK adalah sesuai dengan Visi Keuangan Berkelanjutan Perseroan yaitu menjadi Perusahaan Efek pilihan dan terpercaya yang mendukung program berkelanjutan, serta meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan Efek melalui dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

PT Binaartha Sekuritas sampai dengan saat ini masih terus mengupayakan beberapa hal baik dari sisi strategi sampai penyesuaian pelaksanaan proses operasional. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh PT Binaartha Sekuritas, tentu saja ada tantangan-tantangan yang akan dihadapi untuk penerapan kebijakan ini. Tantangan utama terkait dengan ketersediaan dana yang dimiliki untuk menciptakan dan mengembangkan produk dan layanan jasa yang bersifat inovatif untuk kepentingan nasabah dan perkembangan bisnis Perseroan ke depannya sehingga sejalan dengan rencana bisnis Perseroan.

Isu-isu terkait resesi global dan inflasi akibat cuaca *el nino*, serta kenaikan tingkat suku bunga menyebabkan berkurangnya minat para investor untuk berinvestasi khususnya pada saham, dikarenakan saham sendiri merupakan investasi yang memiliki tingkat risiko yang cukup besar, ditambah dengan masuknya periode pemilu sehingga banyak investor yang menunggu hasil dari pemilu yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024 dan keputusan hasil dari pemilu yang akan diumumkan pada tanggal 20 Maret 2024, hal itu juga menjadi faktor yang cukup kuat untuk mendorong para investor berinvestasi pada selain saham, penurunan transaksi juga disebabkan oleh keterbatasan kemampuan PT Binaartha sekuritas dalam memberikan variasi pembiayaan transaksi sehingga sulit bagi PT Binaartha Sekuritas untuk

mempertahankan dan menjaga volume transaksi nasabah . Hal tersebut juga berdampak kepada kegiatan usaha PT Binaartha Sekuritas, dimana tingkat transaksi tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Perusahaan tetap berupaya untuk memenuhi kebutuhan investor maupun untuk menambah daya saing dengan melakukan pengembangan sistem layanan transaksi secara online sehingga nasabah tetap dapat berinvestasi dengan fleksibel di era digital ini.

Sebagai bentuk evaluasi terhadap implementasi program keuangan berkelanjutan, pada tahun ini PT Binaartha Sekuritas kembali melakukan penyusunan Laporan Keuangan Keberlanjutan yang penyajiannya dilakukan terpisah dengan Laporan Keuangan Tahunan 2023. Atas berbagai pertimbangan, proses penyusunan Laporan Keuangan Keberlanjutan tahun 2023 tidak menggunakan jasa eksternal dari pihak ketiga yang independen. Namun semua informasi yang disajikan dalam laporan ini sudah melalui tahap review internal oleh pihak-pihak yang memiliki kewenangan atas kebenarannya.

Dalam upaya kami untuk menyesuaikan komitmen kami dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 terkait dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dalam rencana bisnis untuk 5 (lima) tahun ke depan, kebijakan perusahaan akan lebih menfokuskan pada pengembangan infrastruktur dan aplikasi online trading sehingga Perusahaan dapat bersaing dengan Perusahaan Efek lain, bahkan diharapkan dapat selangkah lebih maju dibandingkan Perusahaan Efek lainnya.

Pencapaian dan Tantangan Kinerja Penerapan Keuangan

Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan kami pada tahun 2023 telah kami sesuaikan dengan RAKB tahun 2023 seperti Kami telah melakukan update sistem untuk disesuaikan dengan protokol baru yang akan diterapkan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, Pengembangan sistem Online Trading terkait *Hybrid Call Auction*, melakukan pengenalan produk/layanan investasi dan edukasi mengenai pasar modal di media sosial dan media online Perusahaan serta melakukan edukasi dalam lingkungan internal perusahaan terkait pengurangan kertas dan listrik secara bijak.

Dalam hal Perusahaan sebagai Penjamin Emisi Efek selama tahun 2023, PT Binaartha Sekuritas telah melaksanakan beberapa kegiatan utama sebagai Penjamin Emisi Efek seperti Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), dan Kegiatan Lainnya Yang Berkaitan dengan Penjamin Emisi Efek.

Kami berkomitmen untuk melaksanakan RKAB yang telah kami susun walaupun masih ada tantangan untuk pencapaian kinerja di tahun 2023 seperti kenaikan inflasi, kenaikan suku bunga, resesi global, serta masuknya periode pemilu 2023 sampai dengan Februari 2024.

Akhir kata kami, segenap Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada Komisariss Independen, karyawan, pemegang saham, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya yang tetap optimis pada perbaikan dan pertumbuhan Perseroan yang lebih baik di masa mendatang.

Jakarta, April 2024

Atas nama Dewan Direksi



Adi Indarto Hartono
Direktur Utama

V. Tata Kelola Keberlanjutan

A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Agar pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan dapat terlaksana sesuai RAKB, maka diperlukan dukungan dari seluruh insan Perseroan pada semua level. Untuk itu perlu adanya Pejabat Penanggung jawab dari penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga semua aktivitas dapat terkoordinasi dengan baik.

Pada tanggal 30 September 2022, Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan telah mengeluarkan kebijakan internal berupa Surat Keputusan Direksi No. 05/DIR-BAS/IX/2022 mengenai Penunjukan Pejabat Pelaksana Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam Surat Keputusan yang sudah ditandatangani oleh Dewan Direksi dan disetujui oleh Komisaris Perseroan tersebut ditetapkan bahwa secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama Perseroan dan didukung oleh seluruh anggota Direksi lainnya serta unit kerja yang ada di Perseroan.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pejabat penanggung jawab Aksi Keuangan Berkelanjutan serta masing-masing divisi dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Divisi	Tanggung Jawab
Direktur Utama	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan perusahaan secara keseluruhan.
Anggota Direksi	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan pada setiap divisi yang dipimpin.
Divisi IT	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan dan pengawasan pelaksanaan sistem teknologi informasi perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan.
Divisi Kepatuhan dan Internal Audit	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan sistem dan prosedur operasional agar sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan yang selaras dengan peraturan OJK.
Divisi Risk Management	Bertanggung jawab atas Risk Management perusahaan sehingga risiko bisa dikelola dengan baik.
Divisi Akuntansi	Bertanggung jawab dalam semua penyelenggaraan dan pencatatan Akuntansi, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya.
Divisi Kustodian	Bertanggung jawab atas penyelesaian, penyimpanan, pinjam meminjam, registrasi seta urusan lainnya yang berhubungan dengan efek baik yang berupa fisik atau elektronik.

Nama Divisi	Tanggung Jawab
	Bertanggung jawab atas settlement pembayaran dari dan ke lembaga kliring melalui <i>online</i> sistem yang tersedia dan berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk <i>settlement</i> pembayaran nasabah sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan.
Kinerja Finance	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan investment banking/corporate finance perusahaan termasuk kegiatan marketing dan pelaksanaan investment banking/corporate finance dalam memberikan jasa Penjaminan Emisi dan penasihat keuangan.
Divisi Pemasaran	Bertanggung jawab dalam komunikasi dan koordinasi antara nasabah dengan perusahaan sehubungan dengan pembukaan rekening, transaksi nasabah serta posisi dana dan efek nasabah dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah sesuai dengan rencana dan tujuan perusahaan dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perusahaan.
Divisi HRD	Bertanggung jawab untuk melakukan recruitmen terhadap Sumber Daya Manusia yang berkompeten yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

B. Pelaksanaan Edukasi Internal Perusahaan Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan

Agar pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan dapat terlaksana sesuai RAKB, maka diperlukan edukasi internal kepada semua insan Perseroan pada semua level mengenai penerapan aksi keuangan berkelanjutan, sehingga semua karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih terkait aksi keuangan berkelanjutan yang hendak dicapai dan sesuai dengan rencana, visi dan misi keuangan berkelanjutan Perseroan.

Untuk menindaklanjuti Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah ditetapkan dalam RAKB Perseroan, HRD mensosialisasikan kepada seluruh karyawan terkait RAKB tahun 2023 melalui *email – mailing list* perusahaan, sehingga seluruh karyawan dapat membaca dan mempelajari dengan fleksibel serta dapat ikut mengimplementasikan Aksi Keuangan Berkelanjutan agar tercapainya target Rencana Keuangan Berkelanjutan PT Binaartha Sekuritas periode 2023, dan hal tersebut akan terus dilakukan selama 5 tahun kedepan.

C. Pembaharuan Standar Operasional Prosedur

Pelaksanaan kegiatan perusahaan pada setiap divisi berpedoman pada prosedur perusahaan yang berlaku. Dimana Standar Operasional Prosedur (SOP) wajib dilakukan *review* dan perubahan untuk disesuaikan dengan peraturan regulator dan kondisi perusahaan. Sesuai dengan RAKB yang sudah disampaikan ke OJK, pada tahun 2023 telah dilakukan *review* dan pembaharuan terhadap SOP diantaranya:

Nama Divisi	Jumlah Pembaharuan SOP
Kustodian Efek – (Settlement)	1
Kepatuhan – (APU – PPT)	7
Accounting	9
Derivatif	5

D. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Untuk melaksanakan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disebutkan dalam RAKB tahun 2023, diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni untuk melaksanakan pekerjaan pada masing-masing bidang. Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Perseroan dilandasi beberapa pertimbangan strategis, mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru di bidang pasar modal dan perkembangan teknologi informasi.

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan terkait dengan sumber daya manusia termasuk didalamnya proses seleksi dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan serta evaluasi kerja.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, pada tahun 2023 dukungan Perusahaan untuk pelaksanaan berbagai macam program pengembangan SDM berupa:

- 1) Pelatihan Internal terkait penerapan APU-PPT yang diadakan dalam lingkungan internal Perseroan dalam rangka pemberian pengetahuan kepada setiap karyawan baru untuk memitigasi risiko yang dapat timbul dari tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme melalui pasar modal.
- 2) Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Perseroan untuk karyawan baru dalam rangka pembinaan sumber daya manusia sebelum penempatan pada bidang masing-masing. Dalam pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaannya ini dilakukan dimana karyawan baru langsung terjun melakukan pekerjaan dengan pendampingan dari karyawan senior.
- 3) Workshop, sosialisasi dan Pelatihan yang diadakan diluar lingkungan perseroan dimana Binaartha mengirimkan karyawan-karyawan untuk mengikuti seminar, sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh regulator sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan di bidangnya masing-masing, terutama pengetahuan mengenai peraturan yang berlaku di pasar modal.

Adapun program pendidikan pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Program Pelatihan Berkelanjutan yang diikuti oleh Dewan Komisaris

Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
I Ketut Widiana	PPL terkait izin Perseorangan Wakil Perantara Efek.	TICMI	Jakarta	09 Maret 2023
	PPL terkait izin Perseorangan Wakil Manager Investasi.	TICMI	Jakarta	10 Maret 2022
	PPL terkait izin Perseorangan Wakil Manager Investasi	PWMII	Jakarta	26 Januari 2022

Program Pelatihan Berkelanjutan yang diikuti oleh anggota Direksi :

No.	Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
1.	Adi Indarto Hartono	PPL terkait izin Perseorangan WPEE.	TICMI	Jakarta	22 Mei 2023
		PPL terkait anggota Direksi Perusahaan Efek.	APEI	Jakarta	23 Desember 2022
		Pelatihan Sistem Derivatif Single Stock Futures	BEI	Jakarta	22 Juni 2023
2.	Evi Viandari	PPL terkait izin Perseorangan WPPE.	TICMI	Jakarta	11 – 13 Desember 2023
		PPL terkait anggota Direksi Perusahaan Efek.	APEI	Jakarta	14 Desember 2022
		Workshop Refreshment Penyusunan RAKB	BEI	Jakarta	14 September 2023
3.	Moerad Radjasa	PPL terkait izin Perseorangan WPEE.	TICMI	Jakarta	30 Mei 2023
		PPL terkait anggota Direksi Perusahaan Efek.	APEI	Jakarta	31 Januari 2023
		Coaching Clinic pelaporan kepemilikan sertifikasi treasury	Bank Indonesia	Jakarta	30 Januari 2023
4.	Julius V. Sihombing	PPL terkait izin Perseorangan WPEE.	TICMI	Jakarta	03 Maret 2018
		PPL terkait izin Perseorangan WPPE.	TICMI	Jakarta	15 April 2020
		PPL terkait izin Perseorangan WMI	APRDI	Jakarta	05 Mei 2021

No.	Nama	Pendidikan / Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		PPL terkait anggota Direksi Perusahaan Efek.	APEI	Jakarta	14 Januari 2023

Selain itu, jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan untuk setiap pengembangan sistem perdagangan maupun sistem *Back Office* sesuai dengan peraturan regulator seperti BEI dan KSEI guna memitigasi Risiko Operasional atas divisi terkait antara lain :

Materi Pendidikan / Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Keikutsertaan
Pendampingan (<i>Coaching Clinic</i>) Penyusunan Keuangan Berkelanjutan	27 Januari 2023	Bursa Efek Indonesia	Divisi <i>Corporate Finance</i>
Pendampingan (<i>Coaching Clinic</i>) pelaporan kepemilikan <i>treasury</i> sertifikasi	30 Januari 2023	Bank Indonesia	Direktur Pemasaran dan <i>Sales Fixed Income</i>
Pendampingan (<i>Coaching Clinic</i>) penggunaan aplikasi SIPENDAR	13 Februari 2023	PPATK	Divisi Kepatuhan dan Internal Audit
Workshop Pedoman Penyusunan Formulir MKBD serta Penyampaian dan Validasi Laporan MKBD sesuai SEOJK Nomor 2/SEOJK.04/2023	21 Februari dan 02 Oktober 2023	Otoritas Jasa Keuangan dan	Fungsi Pembukuan dan Kepatuhan
Pendampingan (<i>Coaching Clinic</i>) Persiapan Sertifikasi ISO 27001	bulan Maret, April, Mei dan Juni, Juli, Agustus, Oktober 2023	Bursa Efek Indonesia	Divisi Internal Audit dan IT
Seminar <i>Accelerating Sustainable Development</i>	22 Juni 2023	Bursa Efek Indonesia	Direktur IB
Pendampingan (<i>Coaching Clinic</i>) penggunaan sistem Derivatif	11 April dan 23 Juni 2023 <i>Sharing session</i> mekanisme transaksi saham induk hasil <i>exercise</i> HMETD 2023	Bursa Efek Indonesia	Direktur Utama, bagian <i>Accounting, Finance</i> , dan Kepatuhan

Materi Pendidikan / Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Keikutsertaan
Workshop APU,PPT dan PPSPM	April, Mei, Juli, Agustus, September dan Desember 2023	OJK, PPATK	Divisi Kepatuhan
Seminar penerbitan <i>Green, Social and Sustainability Bonds</i>	24 Mei 2023	Bursa Efek Indonesia	Direktur IB dan divisi IB
<i>Sharing session</i> penerapan Manajemen Risiko Anggota Bursa atas Penyelesaian Transaksi Bursa	07 Juni dan 22 Juli 2023	Otoritas Jasa Keuangan	Divisi Kepatuhan dan <i>Risk Management</i>
Pendampingan (<i>Coaching Clinic</i>) dan <i>Hands On</i> Pinjam Meminjam Efek (PME) Bilateral	20 Juni dan 18 Juli 2023	Kustodian Sentral Efek Indonesia	Divisi <i>Settlement</i>
Sosialisasi pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan yang berisi informasi keuangan secara otomatis	17 Juli 2023	Direktorat Jendral Pajak	Fungsi <i>Accounting</i> dan Kepatuhan
Pendampingan (<i>Coaching Clinic</i>) modul Laporan Profesi Keuangan AP dan KAP pada sistem APOLO	21 Juli 2023	Bursa Efek Indonesia	Divisi Kepatuhan
<i>Sharing session</i> mekanisme transaksi saham induk hasil <i>exercise</i> HMETD 2023	22 Juli 2023	TICMI	Divisi Pemasaran dan <i>Risk Management</i>
Pengujian rutin IT	Januari, Februari, Maret, April, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2023	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT
Pengujian kesiapan sistem <i>New-PLTE, New-MOFIDS, New-Daily Watching</i>	Mei 2023 dan 28 Juli 2023	Bursa Efek Indonesia	Divisi <i>Admin Sales</i>
<i>Sharing session update</i> Perpajakan Mengenai Natura dan/atau Kenikmatan (PMK-66)	24-25 Agustus 2023	APEI	Fungsi <i>Accounting</i>

Materi Pendidikan / Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Keikutsertaan
Pengujian <i>Pre live</i> Peremajaan Perangkat Router dan Peningkatan Kapasitas <i>Bandwidth</i> ITCH pada DC1, <i>Prelive</i> Pengujian <i>Auto Rejection Simetris</i> , MT ke-2 Aplikasi DTB3 <i>Cloud fase 3</i>	02 September 2023	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT dan <i>Sales Equity</i>
Pengujian Sistem Kliring Derivatif di <i>New Data Center</i> terkait Penyesuaian <i>IP Address</i> dan Alamat URL Sistem <i>IDClear</i> di Area JTPM	02 September 2023	Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Fungsi <i>Settlement</i>
Workshop terkait Internal Audit kepada Anggota Bursa Efek	13 September 2023	Bursa Efek Indonesia	Fungsi Internal Audit dan Kepatuhan
Workshop <i>refreshment</i> penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	14 September 2023	Bursa Efek Indonesia	Direktur Operasional dan divisi <i>Compliance</i>
Mengikuti simulasi <i>Business Continuity Plan</i> BEI untuk Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif, Penerima Laporan Transaksi Efek, dan <i>Ministry of Finance Dealing System (MOFiDS)</i> di Area <i>Disaster Recovery</i>	16 September 2023	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT dan Admin FI
Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia yang diselenggarakan	21 September 2023	Bursa Efek Indonesia	Direktur Utama, divisi Kepatuhan, <i>Risk Management</i> , <i>Settlement</i> dan <i>Accounting</i>
Pelatihan Pengembangan <i>IDX Record fase II</i>	12 Oktober 2023.	Bursa Efek Indonesia	Divisi IT dan <i>Risk Managemetn</i>
Workshop dan pelatihan implementasi Laporan Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Efek	18 Oktober 2023	Bursa Efek Indonesia	Divisi <i>Risk Management</i> dan Kepatuhan
Kegiatan penjelasan dan demo perdagangan Surat	26 Oktober 2023	Bursa Efek Indonesia	Direktur Pemasaran dan Divisi <i>Fixed Income</i>

Materi Pendidikan / Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Keikutsertaan
Utang di Pasar Sekunder Indonesia melalui SPPA			
Sosialisasi rencana implementasi Penyelesaian Transaksi Kontrak Derivatif Bursa dengan Rekening Khusus Derivatif di C-BEST KSEI	17 November 2023	Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Direktur Utama, divisi Kepatuhan, <i>Settlement</i> dan IT
Sosialisasi dan pelatihan terkait <i>Enhancement</i> Aplikasi SiPINA 3.0	12 Desember 2023	Otoritas Jasa Keuangan	Divisi Kepatuhan

E. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai Perusahaan Efek yang menyediakan layanan jasa keuangan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang mencakup kecukupan kebijakan, prosedur serta pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat berjalan pada batasan risiko yang dapat diterima serta tetap menguntungkan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko terkait potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Manajemen risiko dibuat guna untuk melindungi perusahaan yang bertujuan untuk mengakomodasi kemungkinan risiko kegagalan, pada salah satu atau sebagian dari sebuah transaksi atau instrumen yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kesalahan sistem atau penipuan yang sewaktu – waktu dapat terjadi. Perseroan mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui manajemen risiko masing-masing unit kerja yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan dan assesment sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang pelaporan penanggungjawabannya dilakukan kepada Dewan Direksi.

Dalam rangka pengendalian risiko, Perseroan telah mengimplementasikan kerangka dasar manajemen risiko. Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana dalam penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Perseroan sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Perseroan dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Kerangka manajemen risiko dibangun untuk memastikan bahwa setiap risiko yang diambil oleh perusahaan berada dalam batas transaksi yang bisa diterima sesuai dengan batas risiko yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Setiap risiko yang diambil harus mempertimbangkan dan selaras dengan strategi usaha perusahaan sehingga dapat menghindari dampak seperti :

1. Perusahaan dapat mengambil sedikit risiko tetapi kehilangan kesempatan.

2. Perusahaan dapat mengambil terlalu banyak risiko tetapi membahayakan kelangsungan operasional perusahaan.

Agar tujuan penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, maka Perusahaan dapat menerapkan manajemen risiko secara komprehensif dan efektif yang mencakup:

- 1) Pengawasan Direksi dan Komisaris.

Direksi dan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko dalam Perusahaan. Direksi dan Komisaris harus memahami risiko yang dihadapi oleh Perusahaan serta memastikan penerapan manajemen risiko pada setiap Divisi dan Unit dalam Perusahaan.

- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan secara jelas dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) pada perusahaan.

- 3) Kecukupan proses Identifikasi, Pemantauan, Penilaian dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi kemungkinan risiko yang dapat terjadi yang dibagi menjadi beberapa kategori risiko. Ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang akan dihadapi perusahaan dalam berbagai aspek seperti hukum, ekonomi, produk/jasa, pasar, dan teknologi yang ada. Hal tersebut merupakan proses utama dari penerapan manajemen risiko.

Setelah risiko telah diidentifikasi, selanjutnya akan dinilai berdasarkan parameter yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah agar setiap risiko berada pada prioritas yang tepat.

Perusahaan wajib melakukan proses Identifikasi, Pemantauan dan Pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor-faktor risiko (*risk factors*) yang bersifat material.

- 4) Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko.

Proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus dilengkapi dengan system pengendalian internal yang menyeluruh. Penerapan sistem pengendalian internal secara efektif diharapkan dapat menjaga aset yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat menjamin ketersediaan laporan yang akurat dan terpercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Pemetaan risiko saat ini dapat dikategorikan kedalam beberapa jenis risiko antara lain:

- 1) Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan. Upaya untuk memitigasi risiko kredit adalah dengan melakukan:

- a. **Analisa Kemampuan Keuangan Nasabah**
Perseroan melakukan analisa dan pengukuran terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan kinerja nasabah dan ketepatan waktu nasabah dalam memenuhi dalam pemenuhan kewajibannya pada saat jatuh tempo.
 - b. **Analisa Profil Nasabah**
Perseroan menerapkan POJK No. POJK.08/2023 tentang Perubahan atas POJK No.23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, dimana Perseroan menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah terhadap profil dari setiap calon nasabah.
 - c. **Analisa Jaminan (*Collateral*)**
Tersediannya jumlah jaminan (*collateral*) dari nasabah berupa dana dan/atau efek yang cukup dapat mengurangi tingkat Risiko Kerugian yang mungkin timbul dikarenakan jumlah jaminan yang cukup dalam rekening efek nasabah dapat digunakan sebagai jaminan penyelesaian atau pelunasan atas kewajiban nasabah kepada perusahaan atas transaksi yang dilakukan oleh nasabah.

Sistem manajemen risiko perusahaan telah melakukan verifikasi atas ketersediaan jaminan (*collateral*) berupa dana dan/atau Efek dari nasabah sebelum nasabah melakukan transaksi Efek sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- 2) Risiko kredit juga timbul dari Bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di Bank dan Institusi Keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada Institusi Keuangan yang terpercaya Risiko kredit juga timbul dari Bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di Bank dan Institusi Keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya
 - 3) Risiko Pasar
Risiko Pasar adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat adanya pergerakan dari portofolio yang dimiliki oleh perusahaan seperti suku bunga, nilai tukar, nilai komoditas dan nilai ekuitas. Upaya untuk memitigasi risiko pasar adalah dengan melakukan pengawasan agar risiko pasar yang diakibatkan oleh perubahan pada suku bunga, nilai tukar, nilai komoditas dan nilai ekuitas dapat dihindari.
 - 4) Risiko Likuiditas
Risiko Likuiditas adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Dalam pengelolaan Risiko Likuiditas, alat ukur likuiditas yang diwajibkan oleh ketentuan dan perundang-undangan di industri pasar modal tercermin dalam laporan MKBD yang merupakan ukuran kecukupan modal bagi setiap Perusahaan Efek untuk beroperasi. Bagi Perusahaan Efek yang nilai MKBD-nya kurang dari ketentuan yang berlaku maka secara

otomatis dari pihak regulator akan memberlakukan suspensi atau penghentian sementara atas kegiatan Perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan perdagangan Efek sampai dengan dipenuhinya ketentuan tersebut. Selama tahun 2023 MKBD perusahaan selalu diatas dari minimal MKBD yang telah ditetapkan oleh regulator. Selain itu manajemen juga memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi secara berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Upaya untuk memitigasi risiko likuiditas adalah dengan mengelola modal perusahaan yang ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan melanjutkan usaha secara keberlanjutan, menunjang rencana bisnis perusahaan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

5) Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

Upaya untuk memitigasi risiko operasional adalah dengan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional dilakukan dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) dan uraian kerja (*job description*). Selain itu melakukan uji coba untuk setiap pengembangan pada system perdagangan atau terhadap sistem *Back Office* (BOFIS) apabila terdapat ketentuan baru dari regulator yang dapat berisiko terhadap penyelesaian transaksi nasabah.

F. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, nasabah dan masyarakat. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
Pemegang Saham	Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara insidental yang akan diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Internal divisi untuk membahas permasalahan yang dihadapi dan mencari solusinya. Pelatihan kepada karyawan baru yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pekerjaan. Penerbitan Surat Keputusan Direksi terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pelaksanaan Edukasi Internal Perusahaan Terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan. 5. Annual Gathering.
Pemerintah dan Regulator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan terkait Kepatuhan atas regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2. Mengikuti kegiatan sosialisasi, pelatihan, workshop mengenai regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan Regulator.
Nasabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi nasabah yang memiliki pengaduan dapat menghubungi customer service untuk segera dicari penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi oleh nasabah. 2. Memberikan informasi apabila terdapat perubahan peraturan regulator yang berkaitan erat dengan transaksi / kepentingan nasabah. 3. Memberikan informasi mengenai cara pemakaian aplikasi milik Perseroan melalui web perseroan serta informasi lainnya terkait Pasar Modal di media sosial milik Perseroan.
Mitra bisnis	Kontrak dan perjanjian kerja.
Komunitas/asosiasi	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas / asosiasi.
Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan edukasi, literasi dan inklusi keuangan. 2. Layanan Jasa yang tersedia di Perseroan melalui web dan media sosial milik Perseroan.

G. Pemasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan langkah strategis dalam mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan serta dapat melindungi dan mewujudkan lingkungan hidup secara bijaksana. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2023 dan sudah berupaya maksimal untuk merealisasikan program yang telah disusun.

Tahun 2023 diramalkan dengan isu – isu resesi global dan juga Inflasi dikarenakan gangguan cuaca dari *el nino* yang membuat naiknya harga pangan di masyarakat, serta memasukinya masa periode kampanye pemilu, hal itu tentu menjadi pengaruh besar terhadap perekonomian dunia khususnya di Indonesia, sehingga banyak investor yang mencari investasi yang jauh lebih rendah risikonya dibandingkan saham, seperti emas, logam, dan lainnya.

Beberapa dampak negatif dari hal – hal yang tertera diatas menjadi salah satu kendala atas penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan di tahun 2023 diantaranya adalah :

1. Isu terjadinya resesi ekonomi yang akan melanda dunia termasuk Indonesia di tahun 2023 yang mempengaruhi kemampuan nasabah untuk berinvestasi atau bertransaksi, sehingga

menyebabkan belum tercapainya semua rencana bisnis perusahaan untuk menjadikan Pasar Uang seperti NCD, SBK, Derivatif, Agen Penjual Reksadana atau APERD, dan REPO sebagai sumber pendapatan baru perusahaan ke depan sebagaimana yang diharapkan, bahkan selama tahun 2023 tidak terdapat kegiatan NCD, SBK, Derivatif dan REPO.

2. Isu terjadinya resesi global juga menyebabkan tingkat ekspor Indonesia mengalami penurunan pada kuartal II tahun 2023 sehingga beberapa permintaan komoditas dari Indonesia berkurang, hal itu mempengaruhi perekonomian Indonesia dan perusahaan pengeksport komoditas. Resesi juga mempengaruhi terkait masuknya dana asing ke Indonesia, sehingga para investor lebih memilih untuk berinvestasi pada investasi yang lebih rendah risikonya karena saham merupakan salah satu aset investasi yang memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan obligasi, dan aset investasi lainnya, hal tersebut berdampak pada turunnya tingkat transaksi nasabah pada periode 2023.
3. Dengan akan masuknya periode pemilu di tahun 2023, para investor lebih banyak memantau, menunggu hasil dari pemilu pada 14 Februari 2024, karena hal tersebut sangat berpengaruh pada nilai investasi kedepannya, sehingga investor lebih banyak menjadikan opsi investasi lainnya yang risikonya lebih rendah dibandingkan saham.
4. Akibat terjadinya kenaikan suku bunga pada tahun 2023 yaitu sebesar 6% menyebabkan indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah kisaran 1,6% ytd yang diperkirakan akan memberikan dampak negatif pada kinerja perusahaan maupun harga saham, sehingga investor lebih berminat pada investasi yang memiliki dampak positif dari kenaikan suku bunga seperti obligasi.
5. Fenomena *El Nino* yang melanda Indonesia menyebabkan beberapa komoditas gagal panen sehingga harga komoditas menanjak naik dan mempengaruhi penurunan ekspor, hal tersebut mempengaruhi kinerja saham dan operasional sejumlah emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seperti sektor Perkebunan dan CPO, Farmasi, serta *Consumer Goods*. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penurunan minat para investor.
6. Dikarenakan keterbatasan perusahaan dalam memberikan berbagai bentuk variasi pembiayaan transaksi juga menjadi faktor pendorong turunnya volume transaksi nasabah di Binaartha.

VI. Kinerja Keberlanjutan

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan terus berupaya untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dengan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten yang salah satunya adalah dengan menerapkan Pedoman Perilaku dan Etika (*Code of Conduct*). Hal ini bertujuan agar seluruh karyawan, nasabah dan *stakeholder* Perseroan memiliki perilaku yang baik dalam menjalankan segala aktivitas bisnis perusahaan sehingga tercipta budaya kerja yang sehat dalam lingkungan perusahaan. Adapun Nilai – Nilai Budaya Perseroan yang diterapkan antara lain:

- a. **Komitmen**
Perseroan mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.
- b. **Kepatuhan**
Dalam pelaksanaan pekerjaan wajib memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.
- c. **Integritas**
Menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan etika bisnis dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab.
- d. **Kehati-hatian (*prudent*)**
Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk meraih hasil yang terbaik dengan mempertimbangkan risiko yang ada.
- e. **Kerjasama (*Team Work*)**
Bekerja dalam kelompok (*team work*) yang solid serta mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.
- f. **Profesional yang Disiplin**
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dengan menjunjung tinggi standar dan etika profesi, melalui insan yang disiplin, pemikiran yang disiplin dan tindakan yang disiplin.
- g. **Kualitas Pelayanan**
Perusahaan sebagai Perusahaan Efek yang memberikan layanan jasa sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek memiliki komitmen untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya yang dapat berdampak kepuasan nasabah dalam bertransaksi Efek di pasar modal.

2. Kinerja Ekonomi

Keterangan	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha	16,921,477,721	16,442,232,097	12,290,328,425
Beban Usaha	18,899,929,219	18,715,760,099	21,844,604,298
Laba (Rugi) Usaha	(1,978,451,498)	(2,273,528,002)	(9,554,275,873)
Laba (Rugi) Netto Tahun Berjalan	47,681,783	934,946,282	(17,642,015,914)
Nilai Transaksi melalui FITS	48,360,000,000	31,583,000,000	6,771,000,000
Nilai Transaksi melalui BOT	625,389,965,500	198,788,760,400	75,370,376,300
Remote Equity	1,746,720,662,781	3,270,498,885,800	3,631,542,793,430
Remote Fixed Income	26,377,208,950,778	26,944,466,500,000	20,932,045,000,000
Jumlah Nasabah Kelembagaan dan non-kelembagaan (Corporate)	362	329	301
Jumlah Nasabah Individu	39,388	25,030	8,316

Jumlah Nasabah Individu mengalami peningkatan per tahun selama periode 2021 sampai dengan 2023 sebesar 67.94% (CAGR). Kondisi kenaikan tersebut disebabkan di tahun 2019 Perseroan mulai mengembangkan transaksi atas produk SBN di Pasar Sekunder secara elektronik, dimana Perseroan bekerjasama dengan perusahaan Mitra Distribusi (MIDIS). Pada tahun 2023 Perseroan telah melakukan kerjasama baru dengan perusahaan MIDIS bernama PT Artha Investa Teknologi (Cermati), sehingga sampai dengan saat ini jumlah perusahaan MIDIS yang telah bekerjasama dengan PT Binaartha Sekuritas yaitu sebanyak 5 Perusahaan MIDIS untuk perdagangan Surat Berharga Negara (SBN) di Pasar Sekunder secara elektronik sehingga jumlah Nasabah Retail Perseroan khususnya generasi milenial mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya animo masyarakat dalam bertransaksi Surat Hutang secara elektronik.

Berikut tabel dari kegiatan Perseroan sebagai Penjamin Emisi Efek :

Penjamin Emisi Efek	2023	2022	2021
Kegiatan Utama	840,000,000	2,833,145,968	2,854,845,616
Kegiatan Lain	588,330,000	1,350,000,000	0
Total Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	1,428,330,000,000	4,183,145,968	2,854,845,616

(dalam rupiah)

Adapun kegiatan Penjamin Emisi Efek yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Utama :

PT Binaartha Sekuritas bertindak sebagai *Financial Advisor* atau Penasehat Keuangan dalam rangka rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD) bagi :

- a. PT Atlas Resources Tbk; dan
- b. PT Jaya Agra Wattie Tbk

2. Kegiatan Lain-lain :

PT Binaartha Sekuritas bertindak sebagai *Financial Advisor* atau Penasehat Keuangan bagi :

- a. PT Mitra Infosarana dalam melakukan persiapan atas rencana proses Penawaran Umum (*Public Offering*) ataupun penawaran terbatas (*Private Offering*).
- b. Atrium Asia Investment Management Pte.Ltd terkait dengan kajian/gambaran dan prospek usaha dibidang industri batu bara .
- c. Atrium Asia Consultants Pte.Ltd. Terkait dengan kajian/gambaran dan prospek usaha dibidang industri Sistem Penyediaan Air Minum (PDAM).

3. Kinerja Sosial

3.1 Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.

Sumber Daya Manusia adalah salah satu aset terpenting bagi perusahaan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Layaknya aset, karyawan juga harus dijaga karena tanpa adanya karyawan perusahaan pun tidak dapat beroperasi dengan baik dan perusahaan akan mendapat kerugian yang besar. Selain itu Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan.

Dalam penanganan hubungan kerja dengan SDM, Perseroan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan regulasi terkait yang berlaku. Untuk menimbulkan rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan, maka Perseroan perlu menjaga agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja dengan adanya dukungan dari perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Tingkat kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari tingkat kebutuhan karyawan seperti pendapatan, kesehatan, perumahan, pendidikan maupun dalam hal ibadah.

Oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia termasuk didalamnya proses seleksi dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu Perseroan juga pemberian kompensasi pembayaran/gaji dan fasilitas yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

1. Dukungan Biaya yang diberikan Perseroan yang diterima Karyawan untuk meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia diantaranya adalah :

- a. Membayar biaya perizinan Wakil Perantara Efek yang dikenakan oleh OJK bagi karyawan yang telah lulus untuk mendapatkan sertifikasi WPE.
- b. Membayar biaya Program Pelatihan Berkelanjutan (PPL) karyawan yang selenggarakan oleh lembaga Pendidikan yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK dalam rangka memperpanjang izin sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun sebagaimana yang tercantum dalam POJK No. 20/POJK.04/2018.
- c. Membayar biaya tahunan kartu anggota asosiasi yang mewadahi WPE yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK.

Tabel di bawah ini perincian dukungan biaya dari Perseroan untuk karyawan yang telah memiliki izin dari OJK sebagai Wakil Perantara Efek selama periode 2021 sampai 2023:

Keterangan	2023	2022	2021
Aspek Sosial			
Biaya Sertifikasi WPE	0	5.550.000	5.800.000
Biaya PPL	1,300,000	1.700.000	1.210.000
Biaya Tahunan Kartu Anggota Asosiasi	2,350,000	4.956.500	5.250.000
Total	3,650,000	12.208.522	12.262.021

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. Pemberian Pinjaman Lunak kepada Karyawan

Ketika perusahaan dapat menjaga karyawannya maka akan timbul rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan tersebut. Karyawan juga memiliki peran penting dalam perkembangan bisnis perusahaan.

Untuk menimbulkan rasa loyalitas karyawan kepada perusahaan, maka perusahaan perlu menjaga agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja dengan adanya dukungan dari perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Tingkat kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari tingkat kebutuhan karyawan seperti Kesehatan, Perumahan, Pendidikan Anak. Salah satu dukungan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan untuk dapat memenuhi kebutuhan karyawan tersebut adalah dapat memberikan pinjaman lunak kepada karyawan yang membutuhkan. Pinjaman lunak yang diberikan kepada karyawan adalah pinjaman dalam jangka pendek yaitu selama 1 (satu) tahun tanpa dikenakan bunga/*interest*. Namun, di tahun 2023 tidak terdapat karyawan yang mengajukan pinjaman lunak kepada perusahaan.

Tabel di bawah ini perincian pinjaman lunak yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan selama periode 2021 sampai 2023 :

Keterangan	2023	2022	2021
Aspek Sosial			
Pinjaman Lunak Karyawan	0	208.000.000	10.600.000

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. Remunerasi dan Tunjangan yang Diterima Karyawan

Perseroan terus berupaya memastikan terpenuhinya kesejahteraan karyawan yang bekerja melalui pemberian remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh karyawan. Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender ataupun unsur-unsur lainnya yang tidak relevan dengan profesionalisme kerja. Dalam hal pemberian remunerasi kepada karyawan, Perseroan telah memastikan bahwa besaran imbalan remunerasi berupa gaji/upah yang diterima oleh seluruh karyawan telah disesuaikan dengan ketentuan regulasi Upah Minimum Propinsi (UMR) yang berlaku.

Paket remunerasi karyawan terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap, remunerasi yang bersifat variabel, benefit, dan fasilitas untuk membantu kelancaran pekerjaan. Adapun fasilitas atau benefit tersebut diberikan kepada setiap karyawan sesuai dengan level jabatan masing-masing antara lain berupa:

1. Tunjangan kesehatan (secara reimburse);
2. Program BPJS Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Jaminan Pensiun;
3. Tunjangan Hari Raya (THR);
4. Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003;
5. Tunjangan lainnya seperti tunjangan melahirkan sampai dengan anak kedua untuk karyawan dengan masa kerja minimal 3 (tiga) tahun, santunan kematian dan tunjangan lainnya.

Tabel di bawah ini perincian remunerasi dan manfaat yang diterima karyawan Perseroan selama periode 2021 sampai 2023:

Keterangan	2023	2022	2021
Gaji dan Tunjangan	6,873,595,043	6,929,158,308	7,693,523,191
Bonus dan Tunjangan Lain-lain	2,724,167,093	2,730,158,885	2,878,408,069
Beban Imbalan Kerja	623,717,637	97,516,415	1,427,730,724
Komisi	613,125,028	213,095,742	1,089,670,884
Cuti Tahunan dan Cuti Khusus	Ada	Ada	Ada

Keterangan	2023	2022	2021
Cuti Menunaikan/Menjalankan Kewajiban Beragama	Ada	Ada	Ada
Cuti Besar Setiap 5 Tahun	Ada	Ada	Ada

Keterangan	2023	2022	2021
Aspek Sosial			
Santunan Uang Duka yang sudah disalurkan	-	-	175,000,000
Tunjangan Melahirkan	-	-	15,000,000

Perseroan juga menunaikan kewajiban untuk memenuhi seluruh hak karyawan terkait remunerasi dan kompensasi finansial lainnya. Selama tahun 2023, tidak terdapat pengaduan atau keluhan yang diterima Perseroan terkait dengan masalah ketenagakerjaan.

4. Perlindungan Terhadap Hak-Hak Karyawan Perempuan

Dukungan Perseroan kepada karyawan perempuan diwujudkan melalui program pengembangan karier, pemberian cuti melahirkan dan cuti lainnya yang bersifat khusus. Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 55 orang, dimana 26 di antaranya atau sekitar 47,3% adalah karyawan perempuan dan 52,7% merupakan karyawan laki-laki.

Selain memberikan remunerasi dan tunjangan yang sesuai, kami juga memberikan hak-hak khusus bagi karyawan perempuan, antara lain:

a. Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan (maternity leave) selama 3 (tiga) bulan kepada karyawan perempuan. Selain itu, Perseroan juga memberikan hak cuti kepada karyawan pria yang istrinya melahirkan (parental leave) selama 2 hari dan kembali bekerja setelah cutinya berakhir. Pada tahun 2023 tidak terdapat karyawan perempuan yang mengambil hak cuti melahirkan.

b. Cuti Haid

Semua karyawan wanita berhak untuk mengambil cuti selama enam hari dalam satu tahun jika mereka menderita nyeri haid yang parah selama masa menstruasinya.

c. Cuti Keguguran

Perseroan memberikan cuti keguguran sesuai petunjuk dokter bagi karyawan wanita apabila kehamilannya berakhir sebelum waktu persalinan. Pada tahun 2023 tidak terdapat karyawan perempuan yang mengambil hak cuti keguguran.

5. Praktek Ketenagakerjaan yang Humanis

a. Memberikan Kesempatan Bekerja dan Pengembangan Karier yang Adil dan Setara

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan hadirnya tempat kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan bagi semua karyawan. Komitmen kami akan hal ini sudah diterapkan sejak tahapan rekrutmen karyawan baru. Binaartha adalah perusahaan yang terbuka bagi siapapun. Dalam proses pencarian *talent* baik melalui jalur internal maupun eksternal, kami tidak memiliki sudut pandang yang bias bahkan diskriminatif terhadap agama, golongan, etnis, suku, dan jenis kelamin tertentu. Dengan memegang teguh prinsip ini, maka semua masyarakat berkesempatan untuk bekerja di Perseroan sepanjang yang bersangkutan dapat memenuhi kriteria penilaian yang telah ditentukan. Demikian halnya dalam hal pengembangan karier karyawan, kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan laki-laki maupun perempuan agar mereka dapat meraih jenjang karier tertinggi di Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merekrut sebanyak 3 (Tiga) karyawan baru, dimana 3 (Tiga) orang tersebut adalah pegawai Laki-laki. Secara keseluruhan jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebanyak 55 (lima puluh lima) karyawan, 52,7% di antaranya adalah pegawai laki-laki dan 47,3% adalah pegawai Perempuan.

b. Tidak Pernah Mempekerjakan Tenaga Kerja Anak

sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap perlindungan anak dan dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, Perseroan dalam kegiatan operasionalnya tidak melakukan perekrutan tenaga kerja dibawah umur, serta tidak melakukan jam kerja wajib yang melanggar ketentuan yang telah ditentukan.

c. Tidak Memberlakukan Sistem Kerja Paksa

Praktik ketenagakerjaan yang berlaku di Perseroan mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu pasal 77 hingga pasal 85 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Terkait waktu bekerja, Perseroan memberlakukan kebijakan 8 (delapan) jam kerja/hari atau 40 jam kerja dalam seminggu (Senin-Jumat). Kendati demikian bagi karyawan yang diharuskan bekerja melebihi waktu kerja ideal akan mendapatkan kompensasi atau upah lembur yang sesuai. Perseroan menentang keras praktek kerja paksa, Perseroan menerapkan praktek yang manusiawi dan sesuai dengan batas kewajaran. Perseroan memastikan bahwa semua aturan jelas mengenai hak-hak dan kewajiban karyawan sudah dituangkan secara jelas di dalam Peraturan Perusahaan yang telah disepakati oleh karyawan dan Perseroan.

d. Kesehatan dan Keselamatan dalam Lingkungan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi setiap karyawan sebagai salah satu prioritas utama dalam kegiatan operasional sehari-hari. Untuk mendukung hal ini, kami telah menyusun dan menjalankan kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Perseroan terus berupaya untuk menghimbau kepada semua karyawan agar setiap individu memiliki rasa tanggung jawab penuh untuk turut menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, lingkungan gedung tempat Perseroan berdomisili telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana keselamatan kerja, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Petunjuk Jalur Evakuasi, Petunjuk Titik Kumpul dan Tangga Darurat. Namun dalam lingkungan kerja internal Binaartha juga dilengkapi dengan *Fire Hydrant*, Kotak Obat-obatan (P3K) dan CCTV di setiap sudut ruangan dan alat kebersihan ruangan seperti *vacum cleaner*.

Setelah berakhirnya masa – masa pandemi Covid-19 Perseroan juga selalu berupaya untuk tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja, diantaranya dengan tetap:

- 1) Menyediakan masker dan handsanitizer untuk karyawan yang bekerja di kantor.
- 2) Membayar biaya antigen / PCR bagi karyawan yang terkena virus COVID-19.

Tabel di bawah ini perincian biaya kesehatan pandemi COVID-19 yang diterima karyawan selama periode 2021 sampai 2023:

Keterangan	2023	2022	2021
Kesehatan (Pandemi Covid)	60.000	7.920.000	34.767.500

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

e. Ibadah dan Keagamaan

Dalam hal keagamaan, Perusahaan menyediakan tempat beribadah seperti mushola bagi karyawan yang beragama muslim sehingga karyawan tidak kesulitan mencari tempat ibadah pada saat di kantor. Selain itu perusahaan juga menyediakan menu takjil untuk berbuka puasa di bulan Ramadhan.

Tabel dibawah ini perincian Biaya untuk pembelian takjil buka puasa di bulan Ramadhan selama periode 2021 sampai 2023:

Keterangan	2023	2022	2021
Biaya untuk takjil buka puasa Ramadhan	10,091,000	13.827.640	13.960.161

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disebutkan dalam RAKB tahun 2023, diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni untuk melaksanakan pekerjaan pada masing-masing bidang. Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Perseroan dilandasi beberapa pertimbangan strategis, mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru di bidang pasar modal dan perkembangan teknologi informasi.

Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia termasuk didalamnya proses seleksi dalam penerimaan karyawan, pelatihan, pengembangan serta evaluasi kerja.

Untuk melakukan pengembangan sistem teknologi secara berkelanjutan dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian di bidang informasi teknologi, Perseroan merekrut karyawan yang ditempatkan untuk divisi IT. Dengan jumlah Sumber Daya Manusia pada Divisi IT yang dimiliki oleh Perseroan, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan IT sehingga tidak tertinggal dengan sesama perusahaan efek lain.

Perseroan juga telah mengembangkan strategi proses perekrutan melalui berbagai kanal perekrutan seperti halnya perekrutan dari kampus, melalui perusahaan penyedia informasi lowongan kerja dan program referensi dari karyawan, serta secara proaktif mendorong karyawan untuk mengikuti sertifikasi di bidang pasar modal terutama bagi karyawan yang menempati fungsi-fungsi yang diwajibkan memiliki izin Wakil Perusahaan Efek sebagaimana ketentuan OJK.

3.2 Dukungan Berkelanjutan bagi Nasabah dan Masyarakat

1) Pemberian Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pengenalan Produk di Pasar Modal kepada Masyarakat Umum dan Mahasiswa.

Pemberian edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat umum dan mahasiswa bertujuan untuk memberikan pengenalan dan meningkatkan pemahaman (pengetahuan) dan kesadaran masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan yang ada dipasar modal, sehingga masyarakat umum dan mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk bertransaksi di pasar modal bagi dari segi manfaat maupun dari segi risiko dan biaya. Dengan peningkatan pengetahuan tersebut setiap orang bisa menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangan, serta pada masyarakat berinvestasi diharapkan bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari keuntungan yang didapat.

Sebagai implementasinya Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan pasar modal yang pelaksanaannya bekerja sama atau berkolaborasi dengan beberapa Perusahaan Efek lainnya dan Perusahaan Aset Manajemen sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Tema	Jumlah Partisipan
23 Juni 2023	Matrik Coffee – Jakarta	Tingkatkan Literasi, Perkuat Inklusi, Mitigasi Salah Investasi	18 Orang
09 September 2023	Hotel Plaza Tegal By Horison	Sosialisasi Investasi, Pasar Modal, dan Pengenalan Sukuk Ritel 019 Tabungan Negara	74 Orang
25 November 2023	Universitas Swadaya Gunung Jati - Cirebon	Sosialisasi Investasi Pasar Modal dan Pengenalan Sukuk	74 Orang

Kegiatan Inklusi Keuangan pada Semester I tahun dilakukan bersamaan dengan kegiatan Literasi Keuangan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2023 dengan berkolaborasi dengan 2 (dua) Perusahaan Efek lainnya. Adapun kegiatan Inklusi Keuangan pada Semester I tahun 2023 adalah dengan pembagian *doorprize* berupa deposit awal untuk pembukaan rekening efek online trading kepada peserta yang aktif dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan seputar materi sosialisasi yang diberikan. Deposit tersebut akan diberikan oleh Binaartha ke Rekening Dana Nasabah (RDN) apabila Peserta yang mendapatkan *doorprize* telah membuka rekening efek di Binaartha. Dari kegiatan inklusi tersebut Binaartha sudah memberikan deposit awal ke RDN nasabah berupa dana dengan total sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada 3 (tiga) orang peserta yang sudah membuka rekening efek melalui *Online Trading* di Binaartha.

Pelaksanaan kegiatan Inklusi Keuangan pada Semester II tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Kegiatan literasi keuangan pada tanggal 09 September 2023 adalah kolaborasi Binaartha dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (DJPPR) yang dilaksanakan secara tatap muka di salah satu Hotel daerah Tegal Jawa Tengah dengan peserta literasi keuangan adalah Komunitas Investor Saham Pemula Tegal. Kegiatan tersebut dalam bentuk seminar kepada peserta dengan tema Sosialisasi Investasi, Pasar Modal dan Pengenalan Sukuk Ritel.
2. Kegiatan literasi keuangan pada tanggal 25 November 2023 adalah kolaborasi Binaartha dengan DJPPR yang dilaksanakan secara tatap muka di salah satu Universitas di daerah Cirebon Jawa Barat dengan peserta literasi keuangan adalah Mahasiswa. Kegiatan tersebut dalam bentuk seminar kepada peserta dengan tema Sosialisasi Investasi, Pasar Modal dan Pengenalan Sukuk Tabungan Negara.

Sesuai dengan surat OJK No.S-57/EP.01/2023 tanggal 15 Juni 2023 perihal Masa Transisi Penyampaian Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan, maka penyampaian laporan pelaksanaan Inklusi Keuangan kepada OJK untuk Semester II tahun 2023 tidak dilaporkan melalui sistem SIPEDULI OJK, namun disampaikan ke alamat email yang tertera dalam surat tersebut yaitu : LaporanLIK@ojk.go.id pada tanggal 12 Januari 2024 (dokumen pelaporan terlampir).

2) Akses Informasi Produk dan Layanan

Seluruh informasi mengenai produk dan layanan Binaartha Sekuritas dapat dilihat pada:

Situs web Perseroan	: https://www.binaartha.com
E-mail	: kyc.online@binaartha.com
Instagram	: binaarthasekuritas
Tiktok	: binaartha_sekuritas
Twitter	: Binaartha Research
Facebook	: Binaartha Sekuritas
Youtube	: binaartha sekuritas
Call Centre	: 021 – 5206678

Sementara bagi nasabah yang ingin mendapatkan informasi dan dilayani secara langsung oleh staf Binaartha Sekuritas juga dapat mengunjungi kantor Perseroan pada jam operasional yang berlaku.

3) Saluran Pengaduan bagi Investor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada Investor juga diterapkan dalam hal penanganan pengaduan nasabah. Sebagai Perseroan yang memberikan layanan jasa keuangan kepada investor/nasabah, Perseroan menerima dan menyikapi setiap kritik dan saran yang disampaikan oleh para investor/nasabah sebagai bahan evaluasi untuk keperluan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan kedepannya.

Selama tahun 2023, Perseroan menerima 39 (tiga puluh tujuh) laporan pengaduan dari nasabah dengan status 100% pengaduan telah selesai diproses dan tidak ada pengaduan lainnya masih dalam tahapan penyelesaian. Dari total keseluruhan laporan pengaduan yang masuk, pengaduan terbanyak yang disampaikan oleh nasabah berkaitan dengan penggunaan pada aplikasi sistem FITS.

4. Kinerja Lingkungan Hidup

4.1 Pemakaian Kertas secara Bijak.

Penggunaan kertas untuk keperluan kantor sehari-hari sangat tidak terhindarkan. Tanpa disadari, ketergantungan manusia terhadap lembaran kertas membawa sejumlah masalah lingkungan di dalamnya, terlebih jika digunakan secara berlebihan. Isu *illegal logging* dan

kerusakan hutan menjadi salah satu tantangan utama yang timbul dari tingginya kebutuhan kertas. Perseroan berupaya berperan aktif dalam menciptakan kelestarian lingkungan dengan mengajak seluruh karyawan untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan berupaya mengurangi gaya hidup ramah lingkungan seperti penggunaan kertas secara bijak dalam lingkungan Perseroan.

Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan mengajak semua karyawan untuk bersama-sama mewujudkan aksi *go green* dengan :

- a. mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan di dalam kegiatan operasional sehari-hari seperti mencetak dokumen hanya sejumlah yang diperlukan.
- b. mendorong semua pihak agar secara konsisten untuk mengoptimalkan penggunaan media digital/elektronik sebagai pilihan yang lebih baik untuk mendokumentasikan bukti transaksi ataupun mengakses dokumen. Jika diperlukan penggunaan kertas maka disarankan menggunakan kertas bekas (*used paper*) ataupun penggunaan kertas secara maksimal dengan penggunaan di kedua sisinya (bolak-balik).
- c. pencetakan dokumen dilakukan hanya setelah dipastikan tidak ada kesalahan ketik/penulisan atau pun kesalahan materi melalui proses penelitian ulang, selanjutnya memastikan *setting* dokumen dan kertas yang tepat, sehingga dokumen yang tercetak adalah baik dan benar sesuai yang diinginkan.
- d. tidak membuang kertas/dokumen yang salah cetak, kertas/ dokumen yang salah cetak dimanfaatkan lagi untuk membuat produk-produk lainnya, misalnya pencetakan konsep surat, dibuat notes/buku corat-coret.
- e. strategi Perseroan untuk terus mengembangkan aplikasi secara online sehingga untuk pembukaan rekening nasabah baru (*opening account*) calon nasabah lebih diarahkan untuk melakukan register secara online/digital. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Perseroan telah memberikan pemahaman kepada karyawan untuk menggunakan kertas secara bijak melalui edukasi, sedangkan sosialisasi dan edukasi internal terkait aksi keuangan berkelanjutan pada tahun 2023 telah disampaikan oleh divisi HRD melalui email kepada seluruh karyawan.

Biaya pembelian kertas yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp.13.871.000,- (tiga belas juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah). Apabila dilihat dari jumlah pemesanan kertas ke supplier, pemesanan kertas di tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu sebesar 14 (empat belas) RIM atau 286 (dua ratus delapan puluh enam) RIM dalam setahun, ditambah dengan adanya penurunan harga kertas dari supplier selama tahun 2023, sehingga biaya pembelian kertas yang dikeluarkan oleh Perseroan juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 7.3%.

Tabel dibawah ini perincian biaya untuk pembelian kertas selama periode 2021 sampai 2023:

Keterangan	2023	2022	2021
Jumlah Pemakaian Kertas (RIM)	286	300	300
Harga Kertas dari Supplier (Rp.)	48.500	50.000	46.000

Tabel dibawah ini merupakan penambahan pembukaan rekening efek nasabah melalui Register Online selama periode 2021 sampai 2023 :

Keterangan	2023	2022	2021
Pembukaan Rekening melalui Register Online - BOT	331	38	75
Pembukaan Rekening melalui Register Online - FITS	20.278	16.362	7.419

4.2 Pemakaian Energi Listrik secara Bijak.

Sebagaimana halnya penggunaan kertas, Perseroan memahami bahwa kegiatan efisiensi penggunaan listrik secara berlebihan selain memiliki manfaat secara tidak langsung terhadap lingkungan, namun dampak yang paling langsung dirasakan adalah adanya penurunan beban pada efisiensi biaya listrik.

Pada Selama tahun 2023 Biaya Pemakaian Listrik yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp.133,408,718,-. Biaya pemakaian listrik pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun penurunannya tidak signifikan yaitu sebesar 1.48%.

Tabel dibawah ini perincian biaya pemakaian listrik selama periode 2021 sampai 2023:

Keterangan	2023	2022	2021
Pemakaian Listrik	133,408,718	135.416.209	136.219.285

5. Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan Berkelanjutan

5.1 Pengembangan Aplikasi Online Trading

Setelah pandemi COVID-19 berakhir Perseroan menyadari era digital yang semakin meningkat pesat setiap harinya, sehingga Perseroan dituntut untuk menciptakan produk dan layanan jasa yang lebih mengandalkan teknologi informasi melalui aplikasi untuk memudahkan Nasabah dalam bertransaksi di Pasar Modal sehingga masyarakat merasa lebih aman dan nyaman apabila dapat berinvestasi/ bertransaksi secara Online.

Berikut layanan sistem Online Trading yang dimiliki oleh Perseroan :

a. Fixed Income Trading System (FITS)

Perseroan menyadari untuk tetap *going concern* ditengah naik turunnya perekonomian pada tahun 2023, Perseroan berupaya meningkatkan jumlah nasabah baru dan jumlah transaksi melalui pengembangan infrastruktur dan aplikasi *online trading* secara *in-house* khususnya untuk produk Surat Hutang di Pasar Perdana dan Pasar Sekunder sehingga memudahkan nasabah-nasabah individu lokal dalam bertansaksi. Dengan layanan ini nasabah-nasabah yang memiliki modal tidak besar (menengah) dapat bertransaksi produk Surat Hutang dan Surat Berharga dengan mudah secara online melalui Pasar Sekunder.

Aplikasi FITS yang dikelola sudah memasuki versi 1.0.11 dan menampilkan fitur-fitur seperti:

- *Available Portfolio (Sell)*
- *Quote Sell Portfolio*
- *Result Quote Sell Portfolio*
- *Result Trx Sell Portfolio*
- *Binaartha Available Bonds (Buy)*
- *Binaartha Available Bonds (Sell)*
- *Quote Buy Portfolio*
- *Available Cash*
- *Result Quote Buy Portfolio*
- *Result Trx Buy Portfolio*
- *Cash Withdrawal*
- *Change User Profile*

b. Binaartha Online Trading (BOT)

Berdasarkan evaluasi BEI terhadap laporan hasil pengujian laporan hasil review penilaian kelayakan implementasi standarisasi BOFIS serta *Vulnerability Assessment* terkait implementasi protokol FIX 5.0 dan ITCH pada sistem Online Trading serta penambahan koneksi FIX 5.0 ke 2 pada bulan Agustus tahun 2022 Perusahaan sudah dapat menggunakan sistem perdagangan *equity* yang *up to date* yaitu Fix 5.0 sesuai ketentuan dari Bursa.

Aplikasi BOT dapat digunakan melalui web, mobile dan desktop dan menampilkan fitur-fitur seperti:

- *Research and News, Updated Daily.*
- *Portfolio*
- *Company Profile, Financial Information, and Rations.*
- *Market Info : Running Trade, Stock Running, Personal Running, Complete Indices, Stock-Watch*
- *Summary : Stock Quotes, Broker Quotes, Detail Transaction, Historical Price.*
- *Order : Buy, Sell, Amend, Withdraw, Conditional Order*
- *Chart Indicator and Draw-able.*
- *Hybrid Call Auction*

Versi dari sistem BOT dan FITS

Keterangan	Versi
BOT – Web	1.014.12
BOT – Mobile	1.012.12
BOT – Desktop	10.11.28
FITS	1.0.11

c. Sistem e-SBN

Untuk mendukung program pemerintah dalam penjualan Surat Berharga Negara yang akan dibeli oleh masyarakat melalui Pasar Perdana dan telah ditunjuknya PT Binaartha Sekuritas sebagai Mitra Distribusi (MIDIS) oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) pada tanggal 23 Agustus 2022, maka pada saat ini Perseroan telah melakukan pengembangan terhadap sistem perdagangan *Fixed Income* sehingga nasabah individual lokal dapat melakukan pesanan pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di Pasar Perdana domestik secara langsung kepada Pemerintah melalui sistem elektronik atau layanan Online. Jumlah Nasabah dan Nilai Transaksi berdasarkan SID yang melakukan register pembelian Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di Pasar Perdana melalui Sistem e-SBN pada tahun 2023 :

No.	Nama Efek	Jumlah Nasabah	Nilai Transaksi
1.	SBR012T2	3,898	150,225,000,000
	SBR012T4	2,191	93,626,000,000
2.	SR018T3	2,733	101,505,000,000
	SR018T5	1,162	33,058,000,000
3.	ST010T2	3,162	132,415,000,000
	ST010T4	1,346	49,146,000,000
4.	ORI023T3	2,029	74,909,000,000
	ORI023T6	832	25,333,000,000
5.	SR019T3	2,141	81,117,000,000
	SR019T5	1,069	40,918,000,000
6.	ORI024T3	2,048	81,945,000,000
	ORI024T6	637	17,364,000,000
7.	ST011T2	3,113	133,216,000,000
	ST011T4	1,359	60,541,000,000
Total		27,720	1,075,318,000,000

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

5.2 Evaluasi Keamanan Produk dan/atau Layanan Jasa

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menghadirkan produk dan/atau layanan yang aman dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh layanan jasa yang kami berikan kepada nasabah sudah melalui tahapan evaluasi, pengujian (*mock*) dan *review* dari *Independent Reviewer (IR)* untuk menentukan faktor-faktor risiko yang relevan dan mengukur sejauh mana manfaat yang dihasilkan. Perseroan juga menjamin bahwa layanan jasa yang kami berikan telah memenuhi standarisasi ketentuan yang berlaku.